

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Ganesha Idea
(Sources: GaneshaIdea Indonesia)

Ganesha Idea merupakan rumah produksi dan kreatif yang didirikan pada tahun 2016 dengan nama perusahaan PT. Swa Karsa Daya Karya. Ganesha Idea berlokasi di Jl. Benda No. 90, Kemang Selatan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Nama “Ganesha Idea” sendiri diambil dari filosofi yang diciptakan oleh Bapak Arif Hidayar selaku pendiri (CEO) Ganesha Idea yaitu Gajah [Ganesha] dan Ide/ Kreatif [Idea]. “Gajah” memiliki mata yang kecil namun dapat memandang jauh kedepan, hal ini yang ingin dibawa oleh beliau pada saat pertamakali merintis dalam dunia per-iklanan. Walaupun perusahaannya masih terbilang baru, namun sudah memandang jauh kedepan.

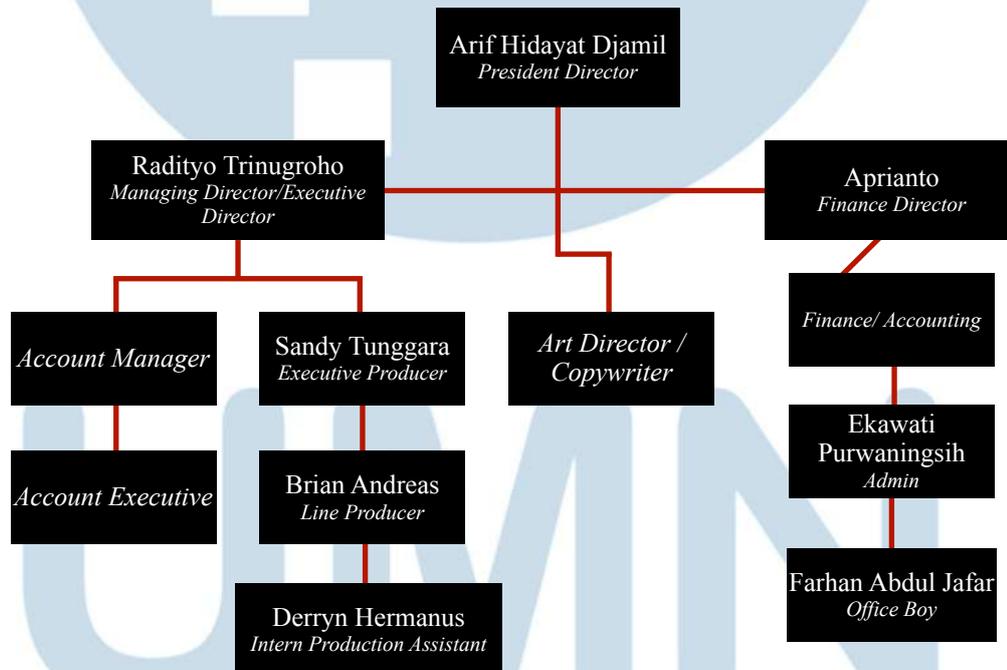
GaneshaIdea merupakan salah satu rumah produksi yang tidak hanya mengerjakan hal-hal produksi saja, namun Ganesha Idea sendiri dapat melayani hal-hal kreatif mulai dari *Development* hingga *Post-Production*. Hal ini sudah dilakukan sejak tahun 2019 hingga 2022 (sekarang). Ganesha Idea melayani seluruh jenis perusahaan mulai dari BUMN hingga perusahaan swasta.

Visi dari Ganesha Idea adalah seiring perjalanan yang dulunya hanya perusahaan baru dan terbilang cukup kecil, hingga saat ini dapat bekerja sama dengan banyak perusahaan besar hingga pemerintahan. Inilah salah satu filosofi “Gajah” yang dipertahankan sampai saat ini oleh Bapak Arif Hidayat.

Adapun misi dari Ganesha Idea adalah membantu dan mengedukasi sumber daya manusia yang ingin berkolaborasi di dalam dunia produksi.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Ganesha Idea memiliki 7 karyawan tetap (*in-house*) yang terdiri dari *President Director*, *Managing Director*, *Executive Producer*, *Finance Director*, *Admin*, *Line Producer*, dan *Office Boy*. Sedangkan Sumber daya manusia lainnya diisi oleh pekerja Lepas (*Freelancer*) yang nantinya akan dipekerjakan oleh perusahaan bila ada produksi. Penulis sendiri sebagai mahasiswa magang yang memiliki posisi sebagai *Production Assistant* berada di bawah pengawasan Bapak Radityo Trinugroho, selaku *Managing Director* atau *Executive Producer*.



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan Ganesha Idea

(Sources: GaneshaIdea Indonesia)

Bapak Arif Hidayat Djamil selaku *President Director*, beliau juga merangkap sebagai *Art Director* atau *Copywriter*. Bila ada produksi besar, maka posisi *Art Director/Copywriter* akan diisi dengan pekerja lepas. Bapak Radityo Trinugroho selaku *Managing Director/Executive Producer*, beliau juga merangkap sebagai *Account Manager* dan *Account Executive*. Bapak Aprianto Soetrisno juga merangkap dalam *Finance/Accounting*. Dibantu oleh Ibu Ekawati Purwaningsih

menjadi *Admin*. Dibawah pimpinan Bapak Radityo, ada Bapak Sandy Tenggara selaku *Executive Producer*, dan Brian Andreas selaku *Line Production*.

2.3 Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu cara untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Menurut Philip Kotler (2009) diartikan sebagai “Evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Analisis SWOT merupakan salah satu instrumen analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan yang dikenal luas.”

I. *Strength*

Faktor kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan menjadi kompetisi khusus yang berakibat pada keunggulan perusahaan lain. Dengan kata lain, perusahaan ini memiliki sumber keterampilan ataupun produk andalan yang membuatnya lebih kuat dari para pesaingnya. Kelebihan yang dimiliki oleh Ganesha Idea adalah koneksi dari para pemimpin serta kreatifitas yang unik dari setiap proyek yang ada. Selain itu, Ganesha Idea juga tidak pernah memilih atau memfokuskan proyek yang lebih besar dibandingkan yang lebih kecil dari segi pendapatan. Semua proyek diperlakukan sama oleh seluruh karyawan Ganesha Idea.

II. *Weakness*

Faktor kelemahan merupakan kekurangan yang dimiliki para perusahaan yang menjadi salah satu penghalang besar. Kekurangan ini terjadi didalam perusahaan atau biasa disebut faktor Internal. Kekurangan Ganesha Idea adalah masalah waktu yang tidak menentu. Waktu kerja yang tidak stabil membuat penulis dan seluruh karyawan yang terlibat dalam produksi menjadi kurang efektif dan tidak sesuai dengan perjanjian pertama kali. Selain itu, kekurangan yang dimiliki Ganesha Idea adalah kurangnya sumber daya manusia untuk mengisi proyek-proyek yang ada.

III. *Oppurtunity*

Faktor peluang merupakan salah satu faktor yang menguntungkan bagi perusahaan. Peluang ini terjadi mulai dari faktor internal maupun eksternal. Kesempatan untuk mendapatkan proyek demi proyek ini sangat mudah, dikarenakan adanya koneksi para pimpinan Ganesha Idea yang membangun koneksi mulai dari pengusaha hingga kepada pemerintahan terutama BUMN.

IV. *Threats*

Faktor ancaman merupakan kebalikan dari faktor peluang. Dimana faktor ancaman ini merupakan faktor Eksternal yang tidak menguntungkan bagi perusahaan. Ancaman ini perlu diatasi agar tidak membahayakan perusahaan dikemudian hari. Ancaman yang dihadapi Ganesha Idea saat ini adalah kompetitor-kompetitor yang baru bergabung di industri ini. Terlebih karena sejak adanya Pandemi, rumah produksi baru bermunculan sehingga menjadi salah satu ancaman yang besar bagi Ganesha Idea.

